

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian (Kurniawan & Syarifuddin, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menguji hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik (Ardiansyah et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, karena dalam penelitian ini pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan hanya satu kali pada satu saat sehingga dalam penelitian ini tidak ada tindak lanjut (Kindangen et al., 2022).

4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian (Monoarfa et al., 2023). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup semua objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan dapat ditarik kesimpulan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah 307 siswi perempuan jurusan Asisten Keperawatan dan Caregiver di SMK Negeri 2 Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian terjangkau dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses sampling (Monoarfa et al., 2023). Sampel juga bagian kecil dari populasi yang dipilih dan dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi tersebut (Amin et al., 2023). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 307 siswi jurusan Asisten Keperawatan dan Caregiver di SMK Negeri 2 Malang.

4.2.3 Teknik sampling

Tenik sampling merupakan teknik sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam memilih jumlah item dari populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan subjek atau sumber data sesuai tujuan dalam penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi, teknik ini digunakan jika peneliti ingin memahami setiap detail dalam populasi tersebut (Ramadhanti et al., 2022).

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nuraeni & Mastari, 2022)

4.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Body image* (Ulfa, 2021).

4.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Self-esteem* (Ulfa, 2021).

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari suatu variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk memungkinkan peneliti dalam mengukur suatu objek atau fenomena (Andriani et al., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independen : <i>Body image</i>	<i>Body image</i> merupakan gambaran yang dibentuk oleh seseorang tentang tubuhnya sendiri, yang terdiri dari pemikiran objektif dan persepsi subjektif terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Appearance Orientation 2. Appearance Evaluation 3. Overweight Preoccupation 4. Body Areas Satisfaction Scale 5. Self-Classified Weight 	Kuesioner yang terdiri dari 34 pertanyaan (Swami et al., 2019)	Ordinal	Skor ≤ mean = <i>body image</i> negatif, Skor > mean = <i>body image</i> positif (Nengah & Wida, 2021)

	karakteristik tubuhnya.				
Variabel dependen : <i>Self-esteem</i>	Global <i>self-esteem</i> yaitu sikap positif dan negatif seseorang terhadap dirinya secara keseluruhan	Global <i>self-esteem</i>	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan (Maroqi, 2019)	Ordinal	Total Skor <19= Rendah, 19≤ total skor <31 = Sedang, Total Skor ≥31= Tinggi (Darma yanti et al., 2022)

4.5 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 2 Malang, Jl. Veteran No.17, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini disusun mulai dari tanggal 31 Januari 2024 sampai 25 Januari 2025 yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Malang.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif (Nur & Utami, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Angket

atau kuesioner merupakan instrument yang berisikan serangkaian pertanyaan yang berguna untuk mengumpulkan data dari responden, pertanyaan ini bisa diisi dengan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang ditentukan atau pertanyaan terbuka dengan memungkinkan responden memberikan jawaban dengan bebas (Ardiansyah et al., 2023).

4.7.1 *Body image*

Instrument *Body image* diadaptasi dengan cara alih bahasa dari kuesioner *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scales* milik Thomas F. Cash 1990 yang dimodifikasi oleh (Swami et al., 2019) dalam versi bahasa Malaysia. Terdiri dari 5 indikator berisi 34 item pertanyaan menggunakan skala likert dengan rentang skor jawaban 1 sampai 5 yaitu “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Netral” (N), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS). Untuk item *favorable* memiliki rentang (STS=1 - SS=5) sedangkan untuk item *unfavorable* memiliki rentang (STS=5 - SS =1) (Alifa & Rizal, 2020). Jumlah dari jawaban responden akan dikategorikan berdasarkan skor \leq mean termasuk *Body image* negatif dan skor $>$ mean termasuk *Body image* positif (Nengah & Wida, 2021).

Tabel 4. 2 Kisi-kisi Koesioner *Body image*

No.	Indikator <i>Body image</i>	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Appearance Orientation	1,2,6,7,10,13,17,21	11,14,16,20
2.	Appearance Evaluation	3,5,9,12,15	18,19
3.	Overweight Preoccupation	4,8,22,32	
4.	Body Areas Satisfaction Scale	23,24,25,26,27,28,29,30,31	
5.	Self-Classified Weight	33,34	

4.7.2 *Self-esteem*

Instrument *self-esteem* diambil dari kuesioner *Rosenberg Self-esteem Scale* milik Morris Rosenberg 1965 yang dimodifikasi oleh (Maroqi, 2019). Terdiri dari 2 indikator berisi 10 item pertanyaan menggunakan skala likert dengan rentang skor jawaban 1 sampai 4 yaitu “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS). Untuk Item *favorable* memiliki rentang (STS=1 – SS=4) sedangkan pada item *unfavorable* skor *reverse* dari item *favorable* sehingga didapatkan rentang (STS=4 – SS=1) (Harianto et al., 2017). Jumlah dari jawaban responden akan dikategorikan berdasarkan Skor <19= Rendah, 19≤skor<31= Sedang, 31≤skor= Tinggi (Darmayanti et al., 2022).

Tabel 4. 3 Kisi-kisi Koesioner *Self-esteem*

No.	Indikator <i>Self-esteem</i>	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Global <i>self-esteem</i>	1,3,4,7,10	2,5,6,8,9

4.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Santosa & Luthfiyyah, 2020). Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r table atau signifikansi >0.05 namun dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r table atau signifikansi <0.05 . Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator, suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Santosa & Luthfiyyah, 2020).

Hasil uji validitas kuesioner MBSRQ yang dimodifikasi oleh (Swami et al., 2019) yang terdiri dari 34 item pertanyaan tentang skala ketidakpuasan tubuh secara

keseluruhan. Menurut (Alifa & Rizal, 2020) dari 34 item pertanyaan didapatkan 22 item dinyatakan valid dengan nilai 0,224-0,612. Sedangkan menurut (Agustin & Rizal, 2022) dari 34 item pertanyaan terdapat 8 item gugur dan 26 valid dengan nilai 0,326-0,698. Selanjutnya kuesioner RSES yang dimodifikasi oleh (Maroqi, 2019) terdapat 10 item pertanyaan tentang skala harga diri. Menurut (Luthfi & Harsono, 2022) dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan signifikansi 5% didapatkan 10 item dinyatakan valid dengan nilai koefisien berkisar antara 0,311 sampai 0,745 dan rentang p-value pada 0.000 hingga 0.001.

Hasil uji reliabilitas kuesioner MBSRQ menurut (Alifa & Rizal, 2020) yaitu 22 item dinyatakan reliabel dengan nilai 0,794. Menurut (Agustin & Rizal, 2022) 26 item dinyatakan reliabel dengan nilai 0,848. Selanjutnya uji reliabilitas kuesioner RSES menurut (Luthfi & Harsono, 2022) dengan menggunakan *Cronbach Alpha* 10 item dinyatakan reliabel dengan nilai reliabilitas ($\alpha=0.864$).

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

4.9.1 Tahap Persiapan

1. Mempersiapkan surat perizinan etik di KEPK UMM
2. Mempersiapkan surat perizinan tempat penelitian di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang (Kota Malang-Kota Batu)
3. Melakukan kesepakatan di tempat penelitian SMK Negeri 2 Malang
4. Mempersiapkan google forms yang berisikan *informed consent* dan kuesioner *Body image* dan kuesioner *self-esteem*

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mendatangi SMK Negeri 2 Malang
2. Peneliti melakukan koordinasi bersama kepala kaprodi jurusan Asisten Keperawatan dan *Caregiver*

3. Peneliti memperkenalkan nama dan memberitahu tentang maksud dan tujuan kepada responden
4. Peneliti membagikan link google form yang berisikan informed consent dan kuesioner kepada responden melalui *Whatsbapp*
(<https://forms.gle/oid49enEm6Zy1ES88>)
5. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memastikan responden mengisi dengan cara yang benar
6. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk pengisian kuisisioner
7. Setelah pengisian kuesioner, responden diminta untuk mensubmit google form dan menunjukkannya kepada peneliti
8. Peneliti menyampaikan bahwa data yang ada tidak akan disebarluaskan
9. Kemudian data dari responden akan dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian

4.9.3 Tahap pengolahan data

Menurut (Wangga et al., 2022) tahapan pengolahan data meliputi :

1. *Editing*
Editing merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh lalu dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian angket atau kuisisioner dan setelah data terkumpul.
2. *Coding*
Coding merupakan kegiatan mengkatagorikan data dengan memberikan kode berupa angka dengan tujuan untuk membedakan berdasarkan karakteristik data.
3. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan mengelompokkan data ke dalam suatu tabel berdasarkan karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian.

4. *Entering*

Entering merupakan kegiatan memasukkan jawaban dari responden dalam bentuk angka atau kode ke dalam suatu program.

4.10 Analisa Data

4.10.1 Analisa Data Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data terhadap setiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Susanti et al., 2023). Analisis univariat berguna untuk mengetahui gambaran distribusi dari proporsi masing-masing variabel yang diteliti yang akan ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi (Asnel & Kurniawan, 2020). Analisa *univariat* dalam penelitian ini adalah data demografi, *Body image* dan *self esteem*..

4.10.2 Analisa Data Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Asnel & Kurniawan, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *spearman* dengan skala data ordinal menggunakan SPSS *for windows*. Uji korelasi *spearman* memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen dan dependen yang keduanya berskala ordinal sehingga sejalan dengan tujuan yang peneliti lakukan. Terdapat tiga hal yang dibaca dalam uji korelasi *spearman* yang meliputi baca nilai signifikansi untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel, lihat nilai r untuk kekuatan hubungan dan lihat tanda '+' atau '-' pada nilai r untuk mengetahui arah hubungan. Rentang nilai (r) atau kekuatan hubungan pada korelasi *spearman* berkisar 0,00-0,199 : sangat lemah, 0,20-0,399 : lemah, 0,40-0,599 : sedang, 0,60-0,799 : kuat, 0,80-1,00 sangat kuat (Aini & Inayah, 2019). Jika $p \text{ value} > \alpha(0,05)$ maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, Artinya tidak terdapat

hubungan antara *Body image* dengan *self-esteem* pada remaja putri jurusan asisten keperawatan dan *caregiver* di SMK Negeri 2 Malang. Jika $p\text{ value} < \alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara *Body image* dengan *self-esteem* pada remaja putri jurusan asisten keperawatan dan *caregiver* di SMK Negeri 2 Malang (Syafitri et al., 2017).

4.11 Etika Penelitian

Menurut (Sutianingsih et al., 2021) etika yang digunakan dalam penelitian meliputi :

1. *Respect for persons (others)*

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan informasi secara lengkap dan rinci mengenai prosedur penelitian, manfaat penelitian, resiko yang bisa terjadi saat penelitian, kerahasiaan data, ketidaknyamanan yang mungkin bisa terjadi saat penelitian melalui *informed consent*.

2. *Beneficence dan non maleficence*

Hasil dalam penelitian ini memiliki manfaat dan keuntungan bagi responden dan tidak akan merugikan atau membahayakan keadaan responden.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini responden akan mendapatkan perlakuan secara adil dengan mendapatkan informasi yang sama dan seimbang dengan tidak melihat sumber dan bersifat rahasia.